

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA

Liska Sukiyandari

liskas@unwahas.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Wahid Hasyim

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat siswa pada olahraga tradisional melalui metode latihan pramuka dan upaya melestarikan olahraga tradisional dengan cara memainkannya kembali sekaligus memperkenalkan olahraga tradisional pada siswa SMP Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 220 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dari kelas VII SMP Negeri 2 Wonosari. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode latihan pramuka dapat meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional sebesar 6,93% dimana sebelum menggunakan metode pramuka minat siswa pada olahraga tradisional sebesar 68,70%, kemudian setelah menggunakan metode pramuka minat siswa pada olahraga tradisional meningkat menjadi 75,63%. Simpulan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode latihan pramuka siswa dapat meningkatkan minat pada olahraga tradisional di SMP Negeri 2 Wonosari Tahun 2022.

Kata kunci: minat siswa, metode latihan pramuka, olahraga tradisional.

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine students' interest in traditional sports through the scout training method and efforts to preserve traditional sports by playing them again as well as introducing traditional sports to students of SMP Negeri 2 Wonosari in the 2021/2022 academic year.

The research method used is a quantitative method with the type of survey research. The population in this research is the seventh grade students of SMP Negeri 2 Wonosari, totaling 220 students. The sampling technique used was purposive sampling technique. So that the sample in this study was 30 students from class VII SMP Negeri 2 Wonosari. Data collection techniques using a questionnaire. The research analysis technique used descriptive analysis with percentages.

The results showed that through the scout training method it could increase students' interest in traditional sports by 6.93% where before using the scouting method students' interest in traditional sports was 68.70%, then after using the scouting method students' interest in traditional sports increased to 75, 63%. The conclusion of this research is that by using the scout training method, students can increase interest in traditional sports at SMP Negeri 2 Wonosari in 2022.

Keywords: *student interests, scout training methods, traditional sports.*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat siswa, kemampuan dan ketrampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan salah satunya yaitu Pendidikan Kepramukaan (Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014).

Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Disebutkan bahwa pengembangan berbagai bentuk ekstrakurikuler dilakukan dengan mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan. Dalam

mengacu pada prinsip partisipasi siswa satuan sekolah perlu merancang sebuah kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Salah satu yang dapat diasumsikan sesuai dengan hal tersebut yaitu dengan memprogramkan olahraga tradisional pada kegiatan ekstrakurikuler dengan metode latihan pramuka di sekolah. Memprogramkan olahraga tradisional dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah menjadi relevan sebagai sarana upaya untuk membangun minat siswa terhadap olahraga tradisional, sehingga siswa dapat membentuk sikap kerjasama, gotong royong, solidaritas, menghargai teman, percaya diri, mengasah kemampuan otak, kemampuan membuat strategi, sikap bersosialisasi melalui olahraga tradisional. Selain itu olahraga tradisional bisa menjadi kegiatan rekreasi bagi anak, hal ini juga sekaligus berfungsi sebagai pelestarian aset budaya menurut Hamidi (2017:1).

Mulyono (2020:21) Pendidikan Kepramukaan merupakan proses pendidikan yang praktis, diluar sekolah dan diluar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan yang sasaran akhir adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup. Pendidikan Kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, yang meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Dalam meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional dapat dilaksanakan melalui metode latihan pramuka yang menjadi salah satu upaya atau cara untuk meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional. Metode latihan pramuka yang dilaksanakan yaitu dengan sistem berkelompok, belajar sambil melakukan, kegiatan di alam terbuka dan kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung unsur pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani anggota muda atau siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional karena pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa secara bersama-sama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dapat menjadi salah satu alternatif guru untuk

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

mengenalkan olahraga tradisional sehingga diharapkan minat siswa pada olahraga tradisional dapat meningkat dengan kegiatan yang menyenangkan, edukatif dan rekreatif serta upaya untuk melestarikan aset budaya Indonesia. Olahraga tradisional tersebut seperti gobak sodor, egrang dan bakiak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka menurut Muhibbin (2010:25) sebagai berikut:

1. Faktor Internal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:
 - a. Aspek fisiologis yang terdiri dari kondisi jasmani.
 - b. Aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.
2. Faktor eksternal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:
 - a. Aspek lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman dan masyarakat.
 - b. Aspek non lingkungan sosial yang terdiri dari rumah dan sekolah.

Selain uraian diatas sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mengobservasi berbagai instansi yang menggunakan metode pramuka sebagai upaya meningkatkan minat pada olahraga tradisional dan upaya melestarikan olahraga tradisional. Sebagai contoh yaitu Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Gunung Kidul dalam rangka kegiatan perkemahan 360 hari Kwarcab Gunung Kidul. Dalam acara kemah tersebut diisi dengan kegiatan outbound, permainan olahraga tradisional yang meliputi egrang, balap karung dan bakiak dalam membentuk individu yang cerdas, disiplin, bertanggungjawab dan kreatif. Kemudian dari latar belakang masalah tersebut peneliti mencoba membuktikan bagaimana cara meminimalisir masalah tersebut dengan melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Olahraga Tradisional Melalui Metode Latihan Pramuka SMP Negeri 2 Mojogedang Tahun Pelajaran 2021/2022”

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui minat siswa pada olahraga tradisional melalui metode latihan pramuka dan upaya melestarikan olahraga tradisional sekaligus memberikan edukasi olahraga tradisional pada siswa SMP Negeri 2 Mojogedang. Melalui metode latihan pramuka diharapkan minat siswa

pada olahraga tradisional dapat meningkat dan siswa dapat memasyarakatkan olahraga tradisional di lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan merupakan metode survey dengan instrumen angket. Metode survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono 2009:13). Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik analisis data statistik dengan presentase. Teknik ini di gunakan peneliti karena pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan presentase.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian baik berupa benda hidup, seperti manusia, benda mati, atau berupa gejala atau peristiwa-peristiwa yang dijadikan sumber data dengan memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti latihan pramuka yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 220 siswa dan tidak semua populasi ini akan menjadi subjek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) menyatakan “*purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel menggunakan *puposive sampling* yaitu karena semua sampel yang diambil telah memiliki kriteria yang telah ditentukan peneliti. Dengan demikian sampel yang dipilih di dasarkan pada kriteria tertentu sesuai ketentuan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili). Adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

1. Siswa kelas VII yang belum sama sekali mengerti tentang olahraga tradisional
2. Siswa kelas VII yang mempunyai catatan kurang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
3. Siswa kelas VII yang belum menyelesaikan syarat kecakapan umum tingkat rakit.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang bersifat langsung dan bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran interval yang digunakan yaitu model skala *Likert*. Angket tertutup adalah angket dengan alternatif jawaban telah disediakan kemudian responden memilih jawaban dengan memberikan jawaban dengan tanda (X) pada pernyataan salah dan tanda (V) pada pernyataan benar dalam angket tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:134) menjelaskan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban skala *Likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif seperti tabel 3.1 bobot setiap responden dijumlahkan sehingga diperoleh skor total.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan presentase. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bertujuan untuk memberikan gambaran nyata sesuai dengan yang ada di lapangan kelas VII yang menjadi calon dewan penggalang

tentang upaya meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional melalui metode latihan pramuka.

Kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sesuai dengan rumus Sudijono (2018:43) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Sebelum mencari data menggunakan angket maka terlebih dahulu angket di uji coba untuk mencari valid atau tidaknya, uji coba diberikan kepada 20 responden siswa kelas VII. Kemudian untuk mencari validitas maka dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dan menggunakan bantuan dari SPSS 21 for windows maka ketemu hasil korelasi (r) sebagai berikut: Item dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa semua item termasuk dalam kategori Valid.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen, pengujian reliabilitas instrumen ini dengan teknik *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 21 for windows. Data diolah dengan bantuan SPSS 21 for windows untuk menentukan tingkat reliabilitasnya dan di peroleh hasil reliabilitas sebagai berikut:

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	20

Dari hasil analisis reliabilitas angket mendapatkan skor 0,732 dan dapat di ambil kesimpulan bahwa reliabilitas angket tersebut termasuk kategori sangat tinggi.

Pembahasan

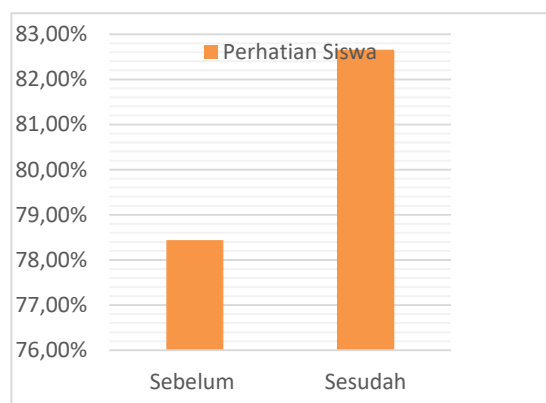
Dari hasil penyebaran angket setelah dilakukan olahraga tradisional melalui metode latihan pramuka terdapat peningkatan minat siswa pada olahraga tradisional sebesar 6,93 %.

Adapun hasil sebelum dan sesudah oahraga tradisional melalui metode latihan pramuka yang di dapat dan di deskripsikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

1. Perhatian Siswa

Table 2. Perhatian Siswa pada Olahraga Tradisional

No	Kondisi	Bilangan Tetap	Nilai Skor	Nilai Harapan	Presentase
1	Sebelum	100%	353	450	78,44%
2	Sesudah	100%	372	450	82,66%



Gambar 1. Diagram Perhatian Siswa pada Olahraga Tradisional

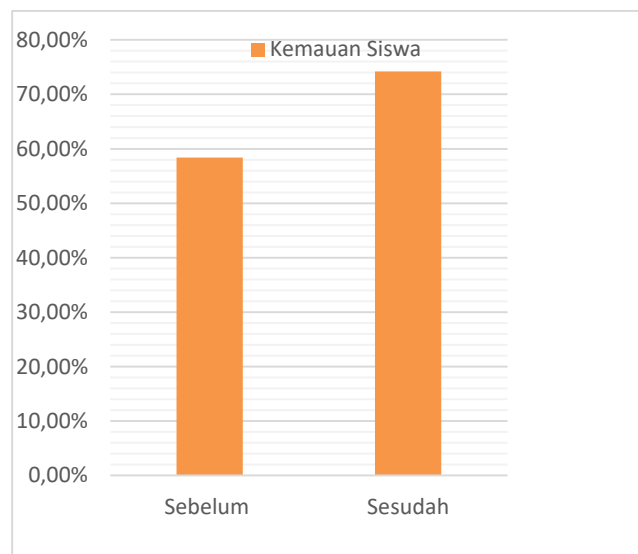
Dari diagram dan tabel diatas dihasilkan data bahwa sebelum menggunakan metode latihan pramuka perhatian siswa pada olahraga tradisional hanya 78,44% dan setelah menggunakan metode latihan pramuka perhatian siswa pada olahraga tradisional menjadi 82,66%.

Kesimpulannya ialah metode latihan pramuka dapat meningkatkan perhatian siswa pada olahraga tradisional sebesar 4,22 %. Dengan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan perhatian pada olahraga tradisional sehingga akan timbul minat pada olahraga tradisional.

2. Perasaan Senang

Table 3. Perasaan Senang Siswa pada Olahraga Tradisional

No	Kondisi	Bilangan Tetap	Nilai Skor	Nilai Harapan	Presentase
1	Sebelum	100%	301	450	66,88%
2	Sesudah	100%	334	450	72,44%



Gambar 2. Perasaan Senang siswa pada Olahraga Tradisional

Dari diagram dan tabel diatas dihasilkan data bahwa sebelum menggunakan metode latihan pramuka perasaan senang siswa pada olahraga tradisional hanya 66,88% dan setelah menggunakan metode latihan pramuka perasaan senang siswa pada olahraga tradisional menjadi 72,44%.

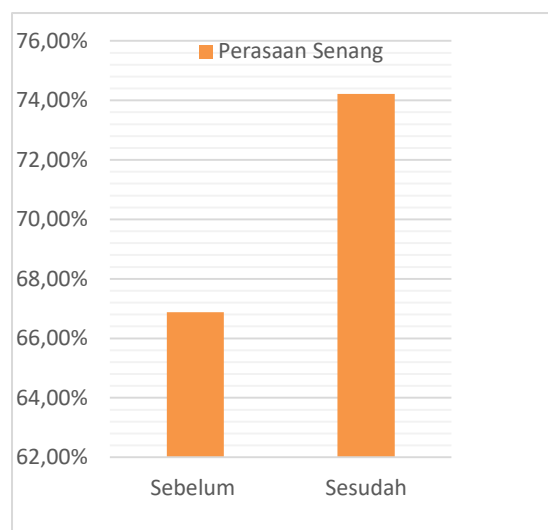
MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

tradisional menjadi 72,44%. Kesimpulannya ialah metode latihan pramuka dapat meningkatkan perasaan senang siswa pada olahraga tradisional sebesar 5,56%. Dengan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa senang, gembira, antusias saat bermain olahraga tradisional sehingga akan timbul minat pada olahraga tradisional.

3. Kemauan Siswa

Table 4. Kemauan Siswa pada Olahraga Tradisional

No	Kondisi	Bilangan Tetap	Nilai Skor	Nilai Harapan	Presentase
1	Sebelum	100%	613	1050	58,38%
2	Sesudah	100%	736	1050	70,09%



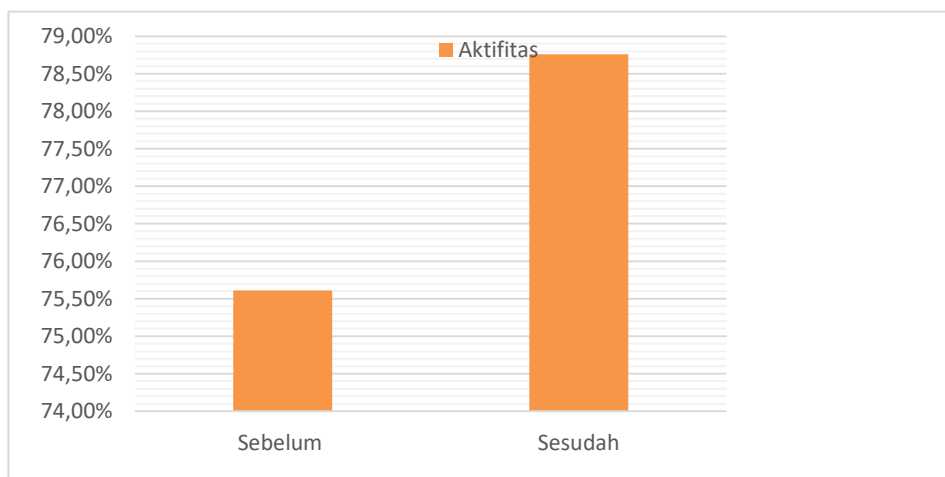
Gambar 3. Kemauan Siswa pada Olahraga Tradisional

Dari diagram dan tabel diatas dihasilkan data bahwa sebelum menggunakan metode latihan pramuka kemauan siswa pada olahraga tradisional hanya 58,38% dan setelah menggunakan metode latihan pramuka kemauan siswa menjadi 70,09%. Kesimpulannya ialah metode latihan pramuka ini dapat meningkatkan kemauan siswa pada olahraga tradisional sebesar 11,71%.

4. Aktifitas

Table 5. Aktifitas siswa pada Olahraga Tradisional

No	Kondisi	Bilangan Tetap	Nilai Skor	Nilai Harapan	Presentase
1	Sebelum	100%	794	1050	75,61%
2	Sesudah	100%	827	1050	78,76%



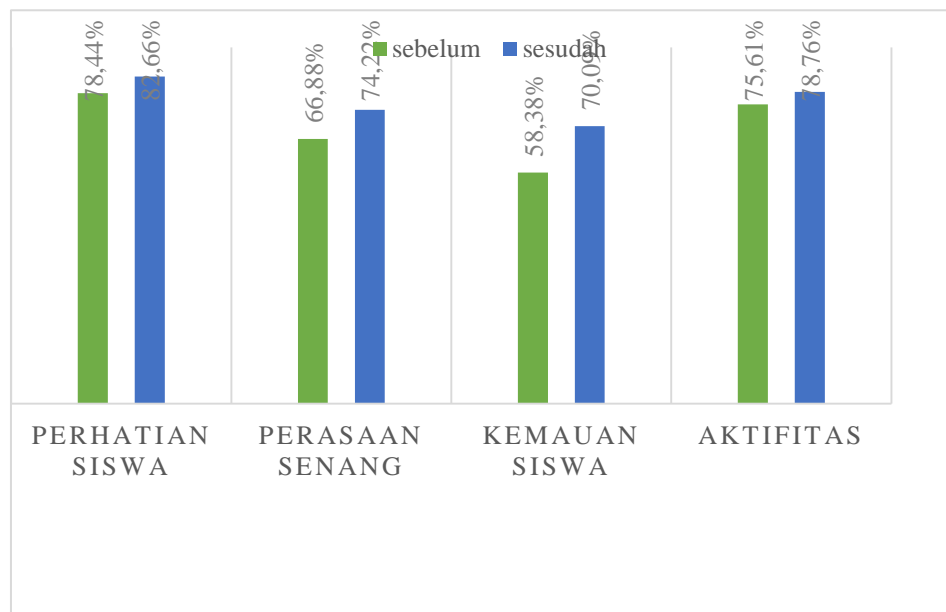
Gambar 4. Aktifitas siswa pada Olahraga Tradisional

Dari diagram dan tabel diatas dihasilkan data bahwa sebelum menggunakan metode latihan pramuka aktifitas siswa pada olahraga tradisional hanya 75,61% dan setelah menggunakan metode latihan pramuka aktifitas siswa menjadi 78,76%. Kesimpulannya ialah metode latihan pramuka dapat meningkatkan aktifitas siswa pada olahraga tradisional sebesar 3,15%.

Table 6. Akumulasi masing-masing indikator minat pada Olahraga Tradisional

No	Indikator	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1	Perhatian Siswa	78,44%	82,66%	4,22%
2	Perasaan Senang	66,88%	74,22%	7,34%
3	Kemauan Siswa	58,38%	70,09%	11,71%
4	Aktifitas	75,61%	78,76%	3,15%

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)



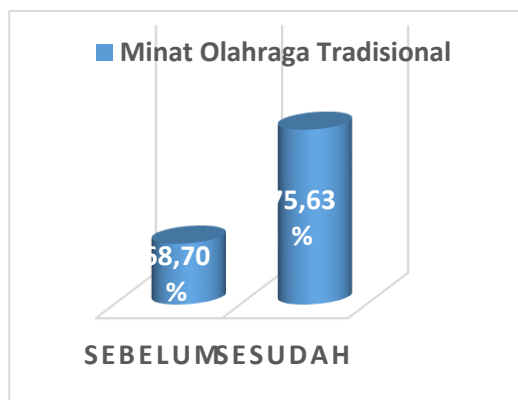
Gambar 5. Diagram Akumulasi masing-masing indikator minat pada Olahraga Tradisional

Dari diagram dan tabel diatas terlihat peningkatan paling tinggi pada indikator kemauan siswa sebesar 11,71% dan peningkatan paling sedikit terdapat pada aktifitas siswa sebesar 3,15%. Data ini sesuai dengan perkembangan dilapangan dimana menurut hasil data minat siswa pada olahraga tradisional meningkat setelah mengikuti olahraga tradisional dengan metode latihan pramuka.

Kemudian hasil peningkatan minat siswa pada olahraga tradisional melalui metode latihan pramuka SMP Negeri 2 Mojogedang yaitu sebagai berikut:

Table 7. Hasil Peningkatan Minat Siswa pada Olahraga Tradisional melalui Metode Latihan Pramuka

No	Kondisi	Bilangan tetap	Nilai skor	Nilai harapan	Presentase
1	Sebelum	100%	2269	3000	68,70%
2	Sesudah	100%	2061	3000	75,63%



Gambar 6 Diagram Hasil Peningkatan Minat Siswa Terhadap Olahraga Tradisional melalui Metode Latihan Pramuka

Diagram dan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan metode latihan pramuka minat siswa terhadap olahraga tradisional hanya 68,70% dan setelah dilakukan metode latihan pramuka minat siswa terhadap olahraga tradisional menjadi 75,63%. Kesimpulannya ialah penerapan metode latihan pramuka pada siswa dapat meningkatkan minat siswa terhadap olahraga tradisional sebesar 6,93%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa metode latihan pramuka dapat meningkatkan minat siswa pada olahraga tradisional di SMP Negeri 2 Mojogedang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yaitu pada kondisi awal hanya 68,70% dan meningkat menjadi 75,63%. Peningkatan minat siswa ini dapat juga dilihat dari perubahan perhatian, ketertarikan, antusias, rasa senang siswa, aktifitas dalam melakukan olahraga tradisional.

MINAT SISWA PADA OLAHRAGA TRADISIONAL MELALUI METODE LATIHAN PRAMUKA (Liska Sukiyandari)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Supriyono, et all. 2005. “*Psikologi Perkembangan*” (55) Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. Supriyono, et all. 2013. “*Psikologi Belajar*” (45) Jakarta : Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2010. Jurnal Vol : 56-139. “*Pengantar Psikologi Umum*”. Yogyakarta; Cv. Andi Offset.
- Desmita. 2006. “*Psikologi Perkembangan*”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Septaliza. Richard Victorian. A. 2017. “*Survei Permainan dan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*”. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi Vol. 10, No. 1 : 43 – 54.
- Dharmamulya, S. 2008. “*Permainan Tradisional Jawa*”. (8-29). Yogyakarta : KepelPress.
- Elizabeth, B. Hurlock. 2016. Jilid 2 Edisi 6. “*Perkembangan Anak*”. Jakarta : Erlangga.
- Giriwijoyo, S. 2005. “*Manusia dan Olahraga*”. Bandung : Institusi Teknologi Bogor.
- Hamidi Marzoan. (Juni, 2017) Juornal An-Nafs: Vol. 2 No. 1.
- Jana T. Anggadireja. Joko Mursitho. Susi Yulianti. D. Kamarukmi. S. Jasmiwati. Teguh Prihatmono. Agus A Rifai. 2011. *Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar* : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jakarta. ISBN : 978-979-8318-28-3.
- Jane, E. Ruseski, et all. 2014. *Journal of Physical and Health*. Human Kinetics, Ine. PP. 396 – 403.
- Misbach, I.H. 2006. “*Peran Permainan Tradisional yang Bermuatan Edukatif dalam Menyumbang Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa*”. Jurusan Psikologi : UPI.
- Muhibbin Syah. 2010. “*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulynono, et all. 2020 : 21. “*Kursus Pembina Mahir tingkat Dasar*”. Kwartir Daerah Jawa Tengah : Semarang.
- Slameto. 2010. “*Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*”. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Slameto. 2013. “*Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*”. (57-105). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2018. “*Pengantar Statistik Pendidikan*” Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. “*Statistika untuk Penelitian*” Bandung : Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. “*Psikologi Pendidikan*” Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumardi Suryabrata. 2004. “*Psikologi Pendidikan*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. 2013. “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Olahraga.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab I Pasal 1. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Undang-Undang RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.